



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 6146-6159

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Media Pembelajaran Video Pada Masa Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Aisyah Amini

Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Pamulang Tangerang Selatan

Email: [aisyahamini147@gmail.com](mailto:aisyahamini147@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pada masa COVID -19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dalam penelitian ini penggunaan media pembelajaran video pada pembelajaran menjadi solusi utama bagi siswa untuk melakukan proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran video menjadi salah satu pendekatan yang populer dalam menyampaikan materi secara efektif kepada siswa pada masa Covid-19. Penelitian ini melibatkan secara langsung siswa kelas XI SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang. Dengan menggunakan metode penelitian desain analisis deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini mencakup semua siswa di SMK Sasmita Jaya 2. Populasi target yang menjadi fokus utama adalah siswa Kelas XI di SMK Sasmita Jaya 2. Populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam hal ini, populasi terjangkau terdiri dari Siswa kelas XI TKJ 1, XI TKJ 2, dan TKR 1. Dari hasil yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh media pembelajaran video pada masa covid-19 terhadap motivasi belajar siswa di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan uji koefisien korelasi didapat  $r_{xy} (0,990) > r_{tabel} (0,251)$ . Serta berdasarkan uji analisis hipotesis didapat  $t\text{-hitung} (20,75) > t\text{-tabel} (1,669)$ , maka terbukti bahwa variabel media pembelajaran video mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang. Maka dengan demikian hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh media pembelajaran video pada masa covid – 19 terhadap motivasi belajar siswa di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang Tahun ajaran 2020/2021 dapat diterima.

Kata kunci : *Media pembelajaran, media video, motivasi belajar.*

## Abstract

This study aims to determine the effect of using video media during the COVID -19 period on student learning motivation in the Pancasila and Citizenship Education subjects. In this study the use of video learning media in learning is the main solution for students to carry out the teaching and learning process. The use of video learning media is one of the popular approaches in conveying material effectively to students during the Covid-19 period. This research directly involved students of class XI at SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang. By using the research method design descriptive quantitative analysis. The population in this study includes all students at SMK Sasmita Jaya 2 . The target population that is the main focus is students of Class XI at SMK Samita Jaya 2. The reachable population is that part of the target population that can be reached by researchers. In this case, the reachable population consists of students of class XI TKJ 1, XI TKJ 2, and TKR 1. The research results show that the effect of video learning media during the Covid-19 period on student learning motivation at Sasmita Jaya Vocational School 2 pamulang, it can be concluded based on the correlation coefficient test obtained  $r_{xy} (0.990) > r_{(table)} (0.251)$ . And based on the hypothesis analysis test obtained  $t\text{-count} (20.75) > t\text{-table} (1.669)$ , it is proven that video learning media variables have a positive and significant relationship to student learning motivation at SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang. So thus the research hypothesis proves that the influence of video learning media during the covid-19 period on student learning motivation at Sasmita Jaya 2 Pamulang Tahu Vocational School 2020/2021 is acceptable.

Keywords : *Learning Media, Video Media, Learning Motivation*

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID -19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia, telah memberikan dampak besar pada sektor pendidikan. Dalam rangka mencegah penyebaran virus, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar masyarakat tetap berada di rumah dan melakukan kegiatan belajar secara daring atau online. Dalam pelaksanaan pembelajaran melalui jaringan ( daring ) atau luring seperti yang disebutkan dalam surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 , diterbitkan pula surat edaran Nomor 15 Tahun 2020 yang memberikan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah . surat edaran ini mengatur proses pembelajaran yang dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh secara online atau daring sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, baik pada tahap pra pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung, maupun setelah pembelajaran selesai. Dalam konteks sistem pendidikan saat ini sistem ppendidikan jarak jauh menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif yang dilakukan saat ini.

Menurut Kusuma & Hamidah, (2020:98) fokus utama dari pembelajaran jarak jauh ini adalah siswa yang memiliki peran penting dalam keberhasilan belajar mengajar mereka. Mereka diharapkan dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Dalam konteks fenomena pandemi yang sedang berlangsung, penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh sangat berperan penting terutama pada salah satu mata pelajaran yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), mata pelajaran ini sangat penting dalam kurikulum pendidikan Indonesia dalam membangun karakter siswa.

Menurut Ahmad Susanto (2014:25), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki peran penting sebagai mata pelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan dan menjaga nilai-nilai luhur serta moral yang merupakan bagian dari budaya Indonesia. Pandangan ini diperkuat oleh Nu'ma Semantri yang dikutip oleh Komarudin Hidayat (2009:3), yang menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang pusatnya adalah demokrasi politik, dengan pengetahuan yang diperluas meliputi aspek-aspek lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan nilai-nilai luhur dan moral yang berasal dari budaya Indonesia, sambil menjadikan demokrasi politik sebagai inti utama dan melibatkan pengetahuan yang luas di dalamnya.

Untuk itu guru dalam penyampaian materi harus memilih media pembelajaran yang tepat agar pesan dari materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Namun dalam situasi ini pembelajaran jarak jauh ini banyak menghadapi tantangan dalam pelaksanaannya, baik dari jaringan internet, fasilitas belajar peserta didik yang belum mendukung dan memadai, serta termasuk motivasi belajar siswa yang menurun.

Pada awal observasi proses pembelajaran PPKn di Kelas XI SMK Sasmita Jaya 2 terlihat bahwa siswa mengalami kebingungan dan kurang termotivasi dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan siswa tidak menunjukkan antusias untuk menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Keadaan ini disebabkan karena media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan buku paket saja, hal tersebut tentu tidak dapat mengakomodir kebutuhan setiap siswa yang ada di kelas tersebut dengan gaya belajar yang berbeda.

Dikarenakan setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami

materi pelajaran guru perlu memiliki kemampuan untuk menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa serta guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang interaktif dalam pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar. Hal ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Sardiman (2020: 150), media pembelajaran didefinisikan sebagai segala hal yang dapat digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim dan penerima dengan tujuan merangsang pikiran, emosi, pemahaman, minat dan perhatian siswa dalam menciptakan proses belajar. sejalan dengan Megawati (2017: 128) penggunaan media pembelajaran berbasis video memiliki manfaat dalam efektivitas waktu, ruang, dan penyampaian pesan yang lebih efektif dengan demikian siswa dapat lebih cepat berkomunikasi mengenai materi pembelajaran yang disampaikan. Menurut Elihami et al. (2018: 17) menjelaskan bahwa media video merupakan suatu bentuk media yang menggabungkan informasi dalam bentuk suara dan visual. dalam penggunaan video, melibatkan indra siswa lebih banyak dibandingkan dengan alat peraga lainnya, karena siswa dapat melihat dan mendengar informasi yang disajikan.

Menurut Sardiman (2011: 75) motivasi belajar adalah faktor psikologis yang bersifat non-intelektual. Faktor ini memiliki peran khusus dalam membangkitkan semangat, kebahagiaan, dan motivasi dalam proses belajar, individu yang memiliki motivasi yang kuat akan memiliki kekuatan yang besar untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Fungsi Motivasi adalah adanya dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang harus dikerjakan sesuai dengan keinginan dirinya agar berbuat kearah dan tujuan yang hendak dicapai serta sapat menyelesaikan pekerjaan yang sesuai guna meminimalisir ketidakmanfaatan pekerjaan.

Macam-Macam motivasi

1. Motivasi Intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang dan timbul dengan sendirinya, sejatinya motivasi intrinsik ini adalah motivasi murni.
2. Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut terdorong untuk melakukan sesuatu

Begitu juga dengan siswa di kelas XI SMK Sasamita Jaya, mereka memiliki gaya belajar yang beragam..apalagi sekolah yang dengan lebih banyak siswa laki-laki dari pada perempuan tentu dengan guru hanya menyampaikan materi dengan menggunakan bukupaket saja tidak dibantu dengan media lain hal ini akan berdampak pada motivasi siswa pada saat pembelajaran dilakukan. Karena kelas akan terlihat monoton dan tidak menyenangkan sehingga hal ini akan berdampak kepada motivasi belajar siswa dalam

megikuti pembelaajarn PPKn.

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa kelas XI masih banyak yang belum memenuhi syarat kriteria ketuntasan minimal (KKM), jika di persentase siswa kelas XI yang memiliki nilai sama dengan atau diatas 75 hanya mencapai 65% saja. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa ketuntasan siswa dalam pembelajaran PKN belum mekasimal. dari persentase hasil belajar inilah dapat dilihat tingkat keberhasilan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran dilakukan.. penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media video yang dikemas sesuai dengan kebutuhan siswa di harapkan dapat menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap mater yang disampaikan oleh guru.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajarn video memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dan mempengaruhi aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Guru memiliki peran yang penting sebgai fasilitator di dalam kelas untuk dapt memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Untuk itu penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan Judul " Pengaruh Media Pembelajaran Video pada masa Covid -19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMK Sasmita Jaya 2".

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan format desain analisis deskriptif kuantitatif, yang merupakan metode ilmiah dengan memenuhi kaidah- kaidah ilmiah serti konkrit / empiris, objektivitas, terukur, rasionaliatas, dan sistematika (Sugiono ,2015:7). Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena dat penelitian yang dikumpulkan berupa angka-angka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan anantara variabel bebas dan variabel terikat dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMK Samita Jaya 2 Pamulang. Populasi dalam penelitan ini mencakup semua siswa di SMK Sasmita Jaya 2. Populasi target yang menjadi fokus utama adalah siswa Kelas XI di SMK Samita Jaya 2. Populasi terjangkau adalah bagaian dari populasi target yang dapat djagkau oleh peneliti. Dalam hal ini, populasi terjangkau terdiri dari Siswa kelas XI TKJ 1, XI TKJ 2, dan TKR 1. Sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan jumlah Populasi terjangkau menggunakan rumus proposional random smpling, dengan jumlah sampel sebanyak 76 peserta didik.

Adapun rumus

$$S = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

e: Nilai Taraf Signifikan (0,05) atau (0,01)

Diketahui :

$$N = 76$$

$$e = 0.05 ( 5\% )$$

$$S = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$S = \frac{76}{(1+76(0.05)^2)}$$

$$S = \frac{76}{(1+(76 \times 0.0025))}$$

$$S = \frac{76}{(1+0.19)}$$

$$S = \frac{78}{1,19}$$

$$S = 63,9$$

$$S = 64$$

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tentang pengaruh media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa adalah melalui penggunaan angket atau kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan untuk masing – masing variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian ini, instrumen tersebut diberikan kepada 64 peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data empiris yang dapat menunjukkan apakah terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran video yang dilakukan uji validasi media pembelajaran video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn di kelas XI SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang. Data yang diperoleh dalam penelitian dari data angket yang disebar dan diisi oleh siswa.

### Uji Coba Variabel Media Pembelajaran Video

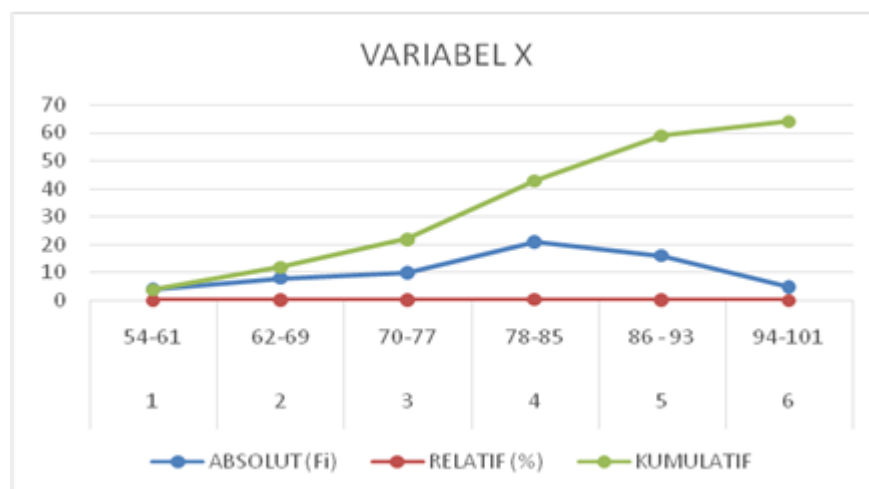
Diperoleh banyak data 64, rentang data 45, banyak kelas 7, dengan panjang interval kelas 6, dan ujung bawah kelas 54. Berdasarkan data di atas dapat dibuat tabel distribusi frekuensi.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran Video

anyak kelas	elas	epi Bahas	epi Bahas	epi Bahas	epi Bahas	epi Bahas	epi Bahas	epi Bahas	epi Bahas	epi Bahas	epi Bahas
	4-61	3,5	1,5	8	0%	2	2	06,25			
	2-69	1,5	1,5	6	3%	2	1	10,25			025s
	0-77	9,5	7,5	3	6%	2	6	2,25			22,5
	8-85	7,5	5,5	1	3%	3	5	,25			7,25
	6-93	5,5	3,5	9	5%	9	5	0,25			444
	3-100	3,5	1,5	7	%	4	7	06,25			531,25
uml				4	00	1	1	157,5			152

Kesimpulan dari tabel distribusi frekuensi media pembelajaran video adalah terdapat 64 kelas yang terdistribusi dalam rentang nilai yang diberikan. Rentang kelas pertama adalah 54-61 dengan tepi bawah 53,5 dan tepi atas 61,5 terdapat 4 kelas dalam rentang ini frekuensi Absolutnya 4. Dan frekuensi Relatifnya adalah 60%. Sedangkan rentang kelas terakhir adalah 93-100, dengan tepi bawah 93,5 dan tepi atas 101 terdapat 5 kelas dalam rentang ini dengan frekuensi absolut 5. Frekuensi relatifnya 8%. Frekuensi kelas yang paling tinggi adalah 21, yang terdapat pada rentang kelas 78-85. Total frekuensi Absolut adalah 64, yang merupakan jumlah dari frekuensi absolute semua kelas. Total frekuensi relatif adalah 100%, yang menunjukkan distribusi kelas yang lengkap. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pedata dapat digunakan untuk melakukan analisis lebih lanjut terkait media pembelajaran video pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Gambar 1. Grafik Frekuensi Media pembelajaran Video



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran video di Kelas XI SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang menunjukkan frekuensi tertinggi pada interval .dari data tersebut dapat kita lihat bahwa media pembelajaran video memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Uji Coba Variabel Motivasi Belajar Siswa

Diperoleh nilai rentang data 50, dengan skor tertinggi 100, data terendah 50, banyak 78-85 dengan frekuensi absolute 21 peserta didik dengan frekuensi relatifnya atau persentase sebesar 33% kelas 7, serta panjang kelas 7 dan ujung bawah kelas 50 maka dapat dibuat tabel distribusi sebagai berikut :

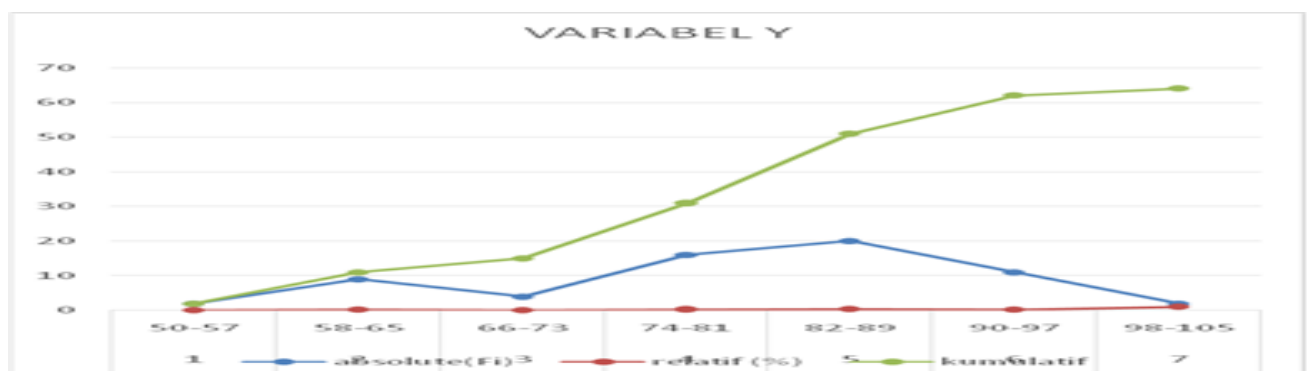
Tabel 2.  
Distribusi frekuensi Motivasi Belajar

anyak kelas	elas	epi Bahas	ipatas	ibatas	ibatas	uif	iFi	i-xi	Xi-xi) <sup>2</sup>	i(Xi-xi) <sup>2</sup>
	0-57	0	1,5	3,5	%	07	7,26			05,35
	8-65	8	9,5	1,5	4%	23	,74			,9576
	6-73	6	7,5	9,5	%	58	,74			05,7
	4-81	4	5,5	7,5	65%	124	6,74			48,8
										80,3

2-89	2	3	5	0	1	1	7	4,74	224
		,	,		%		1		4
		5	5				0	12,18	
0-97	0	0	3	1	7	2	0	2,74	179
		1	,		%		2		3
			5				8	072,1	
8,105	8	0	0		%	4	0	0,74	319,
		6	1,				3		9
			5					659,9	
uml				4	0		8	60,758	714
ah					0		8	691,5	4
					%		8		

Kesimpulan dari tabel distribusi Motivasi Belajar adalah terdapat 64 kelas yang terdistribusi dalam rentang nilai yang diberikan. Rentang kelas pertama adalah 50-57 dengan tepi bawah 50 dan tepi atas 61,5 terdapat 2 kelas dalam rentang ini frekuensi Absolut nya 2 Dan frekuensi Relatifnya adalah 3%. Sedaamngkan rentang kelas terakhir adalah 98-105, dengan tepi bawah 98 dan tepi atas 106 terdapat 2 kelas dalam rentang ini dengan frekuensi absolut 2 . Frekuensi relatifnya 3%. Frekuensi kelas yang paling tinggi adalah 20, yang terdapat pada rentang kelas 82-89. Total frekuensi Absolute adalah 64, yang merupakan jumlah dari frekuensi absolute semua kelas. Total frekuensi relatif adalah 100%, yang menunjukkan distribusi kelas yang lengkap. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pedata dapat digunakan untuk melakukan analisis lebih lanjut terkait media pembelajaran video pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Gambar 2. Grafik Frekesensi Motivasi Belajar



Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dikelas XI SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang menunjukan Frekuensi tertinggi pada Interval 82-89 dengan Frekuensi Absolute 20 peserta didik dan Frekuensi relatifnya sebesar 31%. Dari uji normalitas data diatas jika dikonsultasikan dengan  $X^2$  tabel pada taraf signifika  $\alpha=0,05$  dan derajat kebebasan diperoleh 61. Maka  $X^2$  hitung = 136,35 <  $X^2$  tabel 80,232 maka data yang didapat berdistribusi normal dari data yang didapat maka dapat di buat tabel deskripsi motivasi belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 4. Deskripsi Variabel Motivasi belajar

No	Ukuran Data	Nilai
1	Mean	60,76
2	Median	81,43
3	Modus	82
4	Varian	272,12
5	Simpangan Baku	16,5

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran video pada peserta didik. Kemudian dilakukan pengujian pengaruh media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarga negaran.

Tabel 5. Anava

Sumber Varians	JK	RJK	Fhitung	Ftabel <sub>K, N-2</sub>
Total	419,047	6547,609375	2,330,11	4,07
Regresi (a)	410,720,77	41072,07656		
Regresi (b a)	8,69	817,69		

Re sidu	2	147, 55	3,5130 952381		
Tu na cocok (TC)	2	- 8166,44	- 255,201299	- 0,92	1, 47
Er ror (E)	0	832 6,24	277,5 411458		

Berdasarkan dari hasil pengujian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y karena  $r_{xy} > r_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $(N - 2 = 64 - 2 = 62, \alpha = 0,05 \text{ adalah } 0,2512)$  jadi  $r_{xy} = 0,9903 > r_{tabel} = 0,2512$ .

Untuk mencari  $T_{hitung}$  maka digunakan rumus :

$H_1$  = terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Media Pembelajaran Video pada masa Covid – 19 terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang.

$H_0$  = Tidak Terdapat Pengaruh Yang Positif dan Signifikan antara Media Pembelajaran Video pada Masa Covid-19 terhadap motivasi belajar siswa SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang.

Diketahui dengan menggunakan rumus :

$$t = r_{xy} \cdot \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

$$t = 0,99 \cdot \frac{\sqrt{64-2}}{\sqrt{1-0,99^2}}$$

$$t = 0,99 \cdot \frac{\sqrt{62}}{\sqrt{1-0,9801}}$$

$$t = 20,75$$

Dari perhitungan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan pengaruh X terhadap Y , maka ditarik kesimpulan bahwa X memiliki pengaruh terhadap Y Karena dengan membandingkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (dk = n-2 untuk  $\alpha = 0.05$  jadi dk =  $64 - 2 = 62$ , diperoleh  $t_{tabel} 1,669$ . Jika dibandingkan  $t_{hitung} = 20,75$  dan  $t_{tabel} = 1,669$ . Dari hasil yang didapatkan dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa .

Kontribusi Faktor (Koefisien Determinasi)

$$KD = r_{xy} \times 100\%$$

$$= 0,99 \times 100 \%$$

= 99 %.

Berdasarkan hasil pengujian diatas hasil kontribusi determinasi variabel X terhadap Y sebesar 99%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajarn video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan selama masa pandemi covid 19 . berdsarkan hasil yang telah di jabarkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajarn video pada masa pandemi covid -19 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan hal ini terdapat hasil yang di tunjukan oleh garfik uji coba media pembelajarn video dan motivasi siswa di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang menunjukan hasil yang Positif dan signifikan.

### SIMPULAN

Dari hasil yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh media pembelajaran video pada masa covid-19 terhadap motivasi belajar siswa di SMK Sasmita Jaya 2 pamulang maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan uji koefisien korelasi didapat  $r_{xy} (0,990) > r_{tabel} (0,251)$ . Serta berdasarkan uji anlisis hipotesis didapat  $t\text{-hitung} (20,75) > t\text{-tabel} (1,669)$ , maka terbukti bahwa variabel media pembelajaran video mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap motivaasi belajar siswa di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang. Maka dengan demikian hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh media pembelajaran video pada masa covid – 19 terhadap motivasi belajar siswa di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang Tahu ajaran 2020/2021 dapat diterima.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.M, sardiman (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Grafindo Persada.
- Elihami,E, & Syahid, A.(2018). " *Penerapan Pembelajaran Agama Islam dalam Membentuk Karakter Kepribadian Yang Islam*".Edumaspul-Jurnal Pendidikan,2(1),79-96.
- Komarudin Hidayat,(2009). Pendidikan Kewarganegaraan . Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Kusima,J.W.,& Hamidah,H.2020. Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Penggunaan Platform Whattsapp Group dan webinar Zoom dalam Pembelajaran jarak jauh Pada Masa Pandemi Coovid-19. Jurnal Ilmiaaah Pendidikan Matematika .Vol.5(1).P-ISSN: 2502-7638;E-ISSN:2502-8391.
- Megawati,(2017).Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keseimbangan Ekosistem., Seminar Nasional Tahunan FIS UNIMED 127-130.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 . Serta surat edaran Nomor 15 Tahun 2020 .Tentang Pencegahan Corona /Virus/Sease (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan.  
Sardiman .(1986). Motivasi Belajar . Diakses 6 April 2019.